

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan:

1. Terdapat peningkatan motivasi dan hasil belajar kimia siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* dan *real lab*.
2. Terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model *Guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* dan *real lab*.
3. Terdapat perbedaan motivasi dan terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang memiliki kemampuan berpikir matematis tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan berpikir matematis rendah.
4. Terdapat interaksi antara model *guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* maupun menggunakan media *real lab* dan kemampuan berpikir matematis siswa terhadap motivasi belajar siswa.
5. Terdapat interaksi antara model *guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* maupun menggunakan media *real lab* dan kemampuan berpikir matematis siswa terhadap hasil belajar siswa.
6. Terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *Guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* dan media *real lab*.
7. Terdapat korelasi yang signifikan antara kemampuan berpikir matematis siswa dengan hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menerapkan model *Guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* dan media *real lab*.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti mencoba memberi saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, khususnya pada mata pelajaran kimia materi hidrolisis. Sebaiknya para guru menerapkan model *Guided inquiry leaning* menggunakan media *virtual lab* sebagai pendamping proses pembelajaran berbasis laboratorium.
2. Hasil penelitian ini juga berguna bagi guru-guru, khususnya bidang studi kimia, untuk dijadikan sebagai bahan peningkatan pengelolaan proses belajar kimia agar dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada masalah pengelolaan proses belajar siswa pada pembelajaran hidrolisis dan hubungannya dengan motivasi dan hasil belajar siswa. Hal ini penting untuk melengkapi hasil-hasil penelitian sebelumnya, di samping itu untuk mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses belajar mengajar, sebagai langkah awal untuk penyempurnaan, khususnya pada pembelajaran kimia di tingkat SMA.
4. Untuk penelitian selanjutnya perlu analisis penerapan dikombinasikan antara media *virtual lab* dan *real lab* untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.